

ABSTRAK

Universitas Kristen Maranatha (UK Maranatha) merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang berlokasi di Bandung. Seperti halnya perguruan tinggi lain, UK Maranatha pun memiliki pejabat struktural yang memegang peran penting akan kelangsungan universitas. Oleh karena itu, maka dalam UK Maranatha harus ada suatu penilaian kinerja mengenai kinerja pejabat struktural. Namun hingga saat ini belum adanya penilaian kinerja untuk pejabat struktural yang dimiliki oleh UK Maranatha, sehingga dapat menimbulkan persepsi yang berbeda-beda mengenai mengenai hasil penilaian kinerja pejabat struktural UK Maranatha. Untuk mengatasi hal tersebut dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap standar penilaian pejabat struktural UK Maranatha berdasarkan kompetensi serta membuat rancangan perangkat penilaian kinerja.

Pemilihan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penilaian kinerja dilakukan dengan cara mengumpulkan faktor dan subfaktor model kompetensi gabungan antara Spencer & Spencer dan PDI (*Personnel Decisions International*) serta subfaktor tambahan lainnya. Pada subfaktor kompetensi gabungan antara Spencer & Spencer dengan PDI dilakukan proses pemilihan karena ada beberapa subfaktor yang memiliki arti sama. Sedangkan subfaktor tambahan dibuat menjadi kuesioner pengelompokkan subfaktor, yang bertujuan untuk mengelompokkan subfaktor kedalam faktor model kompetensi. Kuesioner pengelompokkan subfaktor disebarkan kepada pejabat rektorat dan fakultas. Subfaktor yang didapat dari kuesioner pengelompokkan subfaktor digabungkan dengan hasil pemilihan subfaktor kompetensi untuk dibuat menjadi kuesioner tingkat kepentingan yang bertujuan untuk membantu dalam menentukan penting atau tidaknya subfaktor tersebut dengan menggunakan metode *cut-off*. Kuesioner tingkat kepentingan disebarkan kepada pejabat rektorat dan fakultas. Kemudian, subfaktor yang mempunyai nilai lebih besar dari nilai *natural cut-off point* 3,167 dibuat menjadi kuesioner perbandingan berpasangan dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk pengembangan hirarki dan perhitungan bobot serta konsistensi. Kuesioner perbandingan berpasangan disebarkan kepada anggota senat UK Maranatha, pejabat rektorat dan pejabat fakultas.

Bobot dari hasil pengolahan kuesioner perbandingan berpasangan digunakan sebagai bobot dalam rancangan perangkat penilaian kinerja struktural. Rancangan penilaian kinerja dibuat dengan menggunakan metode penilaian kinerja *rating scale* yang merupakan metode penilaian kinerja yang menilai pekerja berdasarkan sejumlah faktor yang telah didefinisikan. Rancangan perangkat penilaian kinerja dibuat menjadi 2 bagian. Bagian pertama berbentuk kuesioner yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan nilai atau bobot masing-masing subfaktor, kuesioner dapat dilihat pada tabel 5.56. Bagian kedua berbentuk formulir untuk menghitung bobot masing-masing faktor sampai mendapatkan kesimpulan, formulir dapat dilihat pada tabel 5.58, 5.62, 5.66 dan 5.70. Rancangan penilaian kinerja disebarkan kepada atasan dan bawahan yaitu bawahan langsung dari struktur organisasi (fakultas, jurusan, dosen) dan staf (staf TU / staf sekretariat rektorat / staf biro), hal ini dilakukan agar hasil penilaian yang didapatkan lebih obyektif karena terdiri dari dua sudut pandang yang berbeda.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1 – 1
1.2 Identifikasi Masalah.....	1 – 2
1.3 Pembatasan Masalah.....	1 – 3
1.4 Perumusan Masalah.....	1 – 3
1.5 Tujuan Penelitian.....	1 – 3
1.6 Manfaat Penelitian	1 – 3
1.7 Sistematika Penulisan.....	1 – 4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penilaian Kinerja.....	2 – 1
2.1.1 Tujuan dan Manfaat.....	2 – 1
2.1.2 Pelaksanaan Penilaian Kinerja.....	2 – 2
2.1.3 Frekuensi Penilaian.....	2 – 3
2.1.4 Metode Penilaian Kinerja.....	2 – 3
2.2 Sistem Manajemen Kinerja Berbasis Kompetensi (<i>Performance Management System Based Competence</i>).....	2 – 6
2.3 Pengujian Validitas konstruksi.....	2 – 7
2.4 Model Keputusan <i>Analytic Hierarchy Process</i> (AHP).....	2 – 8
2.4.1 Langkah-langkah dalam Metode AHP.....	2 – 9
2.4.2 Preferensi Kelompok dalam Metode AHP.....	2 – 15
2.4.3 Model <i>Cut-Off Point</i> dalam Aplikasi AHP.....	2 – 15

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Studi Pendahuluan.....	3 – 1
3.2 Perumusan Masalah.....	3 – 2
3.3 Penetapan Tujuan Penelitian.....	3 – 2
3.4 Studi Literatur.....	3 – 2
3.5 Pengumpulan Data.....	3 – 3
3.6 Pengolahan Data dan Analisis.....	3 – 5
3.7 Kesimpulan dan Saran.....	3 – 13

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

4.1 Sejarah Universitas Kristen Maranatha.....	4 – 1
4.2 Struktur Organisasi Universitas Kristen Maranatha.....	4 – 2
4.3 Faktor-faktor Penilaian Kinerja.....	4 – 3

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

5.1 Pemilihan subfaktor kompetensi.....	5 – 1
5.2 Hasil Pengolahan kuesioner.....	5 – 4
5.2.1 Hasil Pengolahan kuesioner pengelompokkan subfaktor....	5 – 4
5.2.2 Hasil Pengolahan Kuesioner Tingkat Kepentingan.....	5 – 8
5.2.3 Hasil Pengolahan Kuesioner Perbandingan Berpasangan Untuk Faktor dan Subfaktor Penilaian Kinerja Struktural... 5 – 13	
5.2.3.1 Hasil Pengolahan Kuesioner Perbandingan Berpasangan Untuk Faktor Rektorat.....	5 – 15
5.2.3.2 Hasil Pengolahan Kuesioner Perbandingan Berpasangan Untuk Faktor Fakultas.....	5 – 27
5.2.3.3 Hasil Pengolahan Kuesioner Perbandingan Berpasangan Untuk Faktor Jurusan.....	5 – 40
5.2.3.4 Hasil Pengolahan Kuesioner Perbandingan Berpasangan Untuk Faktor Kepala Biro.....	5 – 53
5.2.4 Penyusunan Rancangan Perangkat Penilaian Kinerja.....	5 – 66
5.2.4.1 Penyusunan Kuesioner Penilaian Kinerja.....	5 – 67
5.2.4.2 Penyusunan Formulir Penilaian Kinerja.....	5 – 72

5.2.4.2.1 Penyusunan Formulir Penilaian Kinerja – Struktural	
Rektorat.....	5 – 72
5.2.4.2.2 Penyusunan Formulir Penilaian Kinerja – Struktural	
Fakultas.....	5 – 77
5.2.4.2.3 Penyusunan Formulir Penilaian Kinerja – Struktural	
Jurusan.....	5 – 82
5.2.4.2.4 Penyusunan Formulir Penilaian Kinerja – Struktural	
Kepala Biro.....	5 – 87
5.3 Analisis	5 – 92
5.3.1 Analisis Subfaktor Model Kompetensi Gabungan antara	
Spencer & Spencer dan PDI.....	5 – 92
5.3.2 Analisis hasil pengolahan kuesioner pengelompokkan	
Subfaktor.....	5 – 94
5.3.3 Analisis hasil pengolahan kuesioner tingkat kepentingan...	5 – 97
5.3.4 Analisis hasil pengolahan kuesioner perbandingan	
Berpasangan.....	5 – 99
5.3.4.1 Analisis hasil pengolahan kuesioner perbandingan	
berpasangan untuk rektorat.....	5 – 100
5.3.4.2 Analisis hasil pengolahan kuesioner perbandingan	
berpasangan untuk fakultas.....	5 – 106
5.3.4.3 Analisis hasil pengolahan kuesioner perbandingan	
berpasangan untuk jurusan.....	5 – 112
5.3.4.4 Analisis hasil pengolahan kuesioner perbandingan	
berpasangan untuk kepala biro.....	5 – 118
5.3.5 Analisis perancangan perangkat penilaian kinerja.....	5 – 124
5.3.5.1 Analisis kuesioner penilaian kinerja struktural.....	5 – 124
5.3.5.2 Analisis formulir penilaian kinerja struktural.....	5 – 125
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan.....	6 – 1
6.2 Saran.....	6 – 2

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

KOMENTAR DOSEN PENGUJI

DATA PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
2.1	Skala penilaian perbandingan berpasangan	2 – 10
2.2	Matriks Perbandingan Berpasangan	2 – 11
2.3	Matriks Perbandingan Berpasangan dengan Nilai Intensitas	2 – 12
2.4	Nilai <i>Random Index</i> (RI)	2 – 14
2.5	Contoh Tabel untuk <i>Natural Cut-off Point</i>	2 – 16
2.6	Perbandingan Model Kompetensi Spencer & Spencer dan PDI	2 – 18
3.1	Hirarki Model Kompetensi	3 – 3
3.2	Perbandingan model kompetensi Spencer & Spencer dan PDI	3 – 4
3.3	Rencana penyebaran Kuesioner Pengelompokkan Subfaktor	3 – 7
3.4	Rencana penyebaran kuesioner tingkat kepentingan	3 – 8
3.5	Rencana penyebaran kuesioner perbandingan berpasangan	3 – 9
3.6	Matriks perbandingan berpasangan	3 – 10
3.7	Matriks perbandingan berpasangan yang dinormalkan	3 – 10
3.8	Matriks perbandingan berpasangan yang dinormalkan	3 – 11
4.1	Gabungan data tambahan	4 – 60
5.1	Perbandingan Model Kompetensi Spencer & Spencer dan PDI	5 – 1
5.2	Pembagian kuesioner Pengelompokkan Subfaktor	5 – 4
5.3	Hasil pengolahan kuesioner Pengelompokkan Subfaktor	5 – 5
5.4	Pembagian kuesioner tingkat kepentingan	5 – 8
5.5	Hasil perhitungan kuesioner tingkat kepentingan	5 – 9
5.6	Pembagian kuesioner perbandingan berpasangan untuk faktor dan subfaktor penilaian kinerja struktural	5 - 14
5.7	Matriks perbandingan berpasangan faktor untuk jabatan rektorat	5 – 15

Tabel	Judul	Halaman
5.8	Matriks perbandingan berpasangan yang dinormalkan dari faktor model kompetensi untuk jabatan rektorat	5 – 15
5.9	Hasil pengolahan menurut faktor	5 – 18
5.10	Hasil pengolahan subfaktor administratif	5 – 19
5.11	Hasil pengolahan subfaktor komunikasi	5 – 20
5.12	Hasil pengolahan subfaktor Manajemen diri	5 – 21
5.13	Hasil pengolahan subfaktor Kemampuan Berfikir	5 – 22
5.14	Hasil pengolahan subfaktor Kemampuan Interpersonal	5 – 23
5.15	Hasil pengolahan subfaktor Kepemimpinan	5 – 24
5.16	Hasil pengolahan subfaktor Pengetahuan Organisasi	5 – 25
5.17	Hasil pengolahan subfaktor strategi Organisasi	5 – 26
5.18	Hasil pengolahan subfaktor strategi Organisasi	5 – 27
5.19	Matriks perbandingan berpasangan faktor untuk jabatan fakultas	5 – 28
5.20	Matriks perbandingan berpasangan yang dinormalkan dari faktor model kompetensi untuk jabatan fakultas	5 – 28
5.21	Hasil pengolahan menurut faktor	5 - 31
5.22	Hasil pengolahan subfaktor administratif	5 – 32
5.23	Hasil pengolahan subfaktor komunikasi	5 – 33
5.24	Hasil pengolahan subfaktor Manajemen diri	5 – 34
5.25	Hasil pengolahan subfaktor Kemampuan Berfikir	5 – 35
5.26	Hasil pengolahan subfaktor Kemampuan Interpersonal	5 – 36
5.27	Hasil pengolahan subfaktor Kepemimpinan	5 – 37
5.28	Hasil pengolahan subfaktor Pengetahuan Organisasi	5 – 38
5.29	Hasil pengolahan subfaktor strategi Organisasi	5 – 39
5.30	Hasil pengolahan subfaktor strategi Organisasi	5 – 40
5.31	Matriks perbandingan berpasangan faktor untuk jabatan jurusan	5 – 41
5.32	Matriks perbandingan berpasangan yang dinormalkan dari faktor model kompetensi untuk jabatan fakultas	5 – 41
5.33	Hasil pengolahan menurut faktor	5 – 44

Tabel	Judul	Halaman
5.34	Hasil pengolahan menurut subfaktor administratif	5 – 45
5.35	Hasil pengolahan menurut subfaktor komunikasi	5 – 46
5.36	Hasil pengolahan menurut subfaktor manajemen diri	5 – 47
5.37	Hasil pengolahan menurut subfaktor kemampuan berfikir	5 – 48
5.38	Hasil pengolahan menurut subfaktor kemampuan interpersonal	5 – 49
5.39	Hasil pengolahan menurut subfaktor kepemimpinan	5 – 50
5.40	Hasil pengolahan menurut subfaktor pengetahuan organisasi	5 – 51
5.41	Hasil pengolahan menurut subfaktor strategi organisasi	5 – 52
5.42	Hasil pengolahan menurut subfaktor motivasi	5 – 53
5.43	Matriks perbandingan berpasangan faktor untuk jabatan Kepala Biro	5 – 54
5.44	Matriks perbandingan berpasangan yang dinormalkan dari faktor model kompetensi untuk jabatan Kepala Biro	5 – 54
5.45	Hasil pengolahan menurut faktor	5 – 57
5.46	Hasil pengolahan subfaktor administratif	5 – 58
5.47	Hasil pengolahan subfaktor komunikasi	5 – 59
5.48	Hasil pengolahan subfaktor Manajemen diri	5 – 60
5.49	Hasil pengolahan subfaktor Kemampuan Berfikir	5 – 61
5.50	Hasil pengolahan subfaktor Kemampuan Interpersonal	5 – 62
5.51	Hasil pengolahan subfaktor Kepemimpinan	5 – 63
5.52	Hasil pengolahan subfaktor Pengetahuan Organisasi	5 – 64
5.53	Hasil pengolahan subfaktor strategi Organisasi	5 – 65
5.54	Hasil pengolahan subfaktor strategi Organisasi	5 – 66
5.55	Keterangan angka untuk skala kuesioner penilaian kinerja	5 – 67
5.56	Rancangan Kuesioner Penilaian Kinerja UK. Maranatha	5 – 68
5.57	Perhitungan bobot untuk formulir penilaian kinerja struktural rektorat untuk faktor administrasi	5 – 72
5.58	Rancangan Formulir Penilaian Kinerja UK. Maranatha (Rektorat)	5 – 73
5.59	Standar untuk penilaian kinerja rektorat	5 – 76

Tabel	Judul	Halaman
5.60	Standar untuk keseluruhan penilaian kinerja rektorat	5 – 77
5.61	Perhitungan bobot untuk formulir penilaian kinerja struktural fakultas untuk faktor administrasi	5 – 77
5.62	Rancangan Formulir Penilaian Kinerja UK. Maranatha (Fakultas)	5 – 78
5.63	Standar untuk penilaian kinerja fakultas	5 – 81
5.64	Standar untuk keseluruhan penilaian kinerja fakultas	5 – 82
5.65	Perhitungan bobot untuk formulir penilaian kinerja struktural jurusan untuk faktor administrasi	5 – 82
5.66	Rancangan Formulir Penilaian Kinerja UK. Maranatha (Jurusan)	5 – 83
5.67	Standar untuk penilaian kinerja jurusan	5 – 86
5.68	Standar untuk keseluruhan penilaian kinerja jurusan	5 – 87
5.69	Perhitungan bobot untuk formulir penilaian kinerja struktural kepala biro untuk faktor administrasi	5 – 87
5.70	Rancangan Formulir Penilaian Kinerja UK. Maranatha (Kepala Biro)	5 – 88
5.71	Standar untuk penilaian kinerja kepala biro	5 – 91
5.72	Standar untuk keseluruhan penilaian kinerja kepala biro	5 – 91
5.73	Bobot total untuk faktor (Rektorat)	5 – 101
5.74	Bobot total untuk subfaktor administratif (Rektorat)	5 - 101
5.75	Bobot total untuk subfaktor Komunikasi (Rektorat)	5 – 102
5.76	Bobot total untuk subfaktor manajemen diri (Rektorat)	5 – 102
5.77	Bobot total untuk subfaktor kemampuan berfikir (Rektorat)	5 – 103
5.78	Bobot total untuk subfaktor kemampuan interpersonal (Rektorat)	5 – 103
5.79	Bobot total untuk subfaktor kepemimpinan (Rektorat)	5 – 104
5.80	Bobot total untuk subfaktor pengetahuan organisasi (Rektorat)	5 - 105
5.81	Bobot total untuk subfaktor strategi organisasi (Rektorat)	5 – 105
5.82	Bobot total untuk subfaktor Motivasi (Rektorat)	5 – 106
5.83	Bobot total untuk faktor (Fakultas)	5 – 106
5.84	Bobot total untuk subfaktor administratif (Fakultas)	5 – 107

Tabel	Judul	Halaman
5.85	Bobot total untuk subfaktor Komunikasi (Fakultas)	5 – 107
5.86	Bobot total untuk subfaktor manajemen diri (Fakultas)	5 – 108
5.87	Bobot total untuk subfaktor kemampuan berfikir (Fakultas)	5 – 109
5.88	Bobot total untuk subfaktor K. interpersonal (Fakultas)	5 – 109
5.89	Bobot total untuk subfaktor kepemimpinan (Fakultas)	5 – 110
5.90	Bobot total untuk subfaktor pengetahuan organisasi (Fakultas)	5 – 110
5.91	Bobot total untuk subfaktor strategi organisasi (Fakultas)	5 – 111
5.92	Bobot total untuk subfaktor Motivasi (Fakultas)	5 – 111
5.93	Bobot total untuk faktor (Jurusan)	5 – 112
5.94	Bobot total untuk subfaktor administratif (Jurusan)	5 – 113
5.95	Bobot total untuk subfaktor Komunikasi (Jurusan)	5 - 113
5.96	Bobot total untuk subfaktor manajemen diri (Jurusan)	5 – 114
5.97	Bobot total untuk subfaktor kemampuan berfikir (Jurusan)	5 – 114
5.98	Bobot total untuk subfaktor K interpersonal (Jurusan)	5 – 115
5.99	Bobot total untuk subfaktor kepemimpinan (Jurusan)	5 – 115
5.100	Bobot total untuk subfaktor pengetahuan organisasi (Jurusan)	5 – 116
5.101	Bobot total untuk subfaktor strategi organisasi (Jurusan)	5 – 116
5.102	Bobot total untuk subfaktor Motivasi (Jurusan)	5 – 117
5.103	Bobot total untuk faktor (Kepala Biro)	5 – 118
5.104	Bobot total untuk subfaktor administratif (Kepala Biro)	5 – 118
5.105	Bobot total untuk subfaktor Komunikasi (Kepala Biro)	5 – 119
5.106	Bobot total untuk subfaktor manajemen diri (Kepala Biro)	5 – 119
5.107	Bobot total untuk subfaktor kemampuan berfikir (Kepala Biro)	5 – 120
5.108	Bobot total untuk subfaktor kemampuan interpersonal (Kepala Biro)	5 – 120
5.109	Bobot total untuk subfaktor kepemimpinan (Kepala Biro)	5 – 121
5.110	Bobot total untuk subfaktor peng. organisasi (Kepala Biro)	5 – 122
5.111	Bobot total untuk subfaktor strategi organisasi (Kepala Biro)	5 – 122
5.112	Bobot total untuk subfaktor Motivasi (Kepala Biro)	5 – 123

Tabel	Judul	Halaman
L 1.1	Kuesioner Pengelompokkan Subfaktor	L .1.1
L 2.1	Kuesioner Tingkat Kepentingan	L .2.1
L 2.2	Perhitungan dan Hasil Kuesioner Tingkat Kepentingan	L.2.7
L 3.1	Kuesioner Perbandingan Berpasangan	L 3.1
L 4.1	Matriks perbandingan berpasangan responden 1 (rektorat)	L.4.1
L 4.2	Matriks perbandingan berpasangan yang dinormalkan responden 1 (rektorat)	L.4.2
L 4.3	Matriks perbandingan berpasangan responden 2 (rektorat)	L.4.2
L 4.5	Matriks perbandingan berpasangan yang dinormalkan responden 2 (rektorat)	L.4.2
L 4.6	Matriks perbandingan berpasangan responden 3 (rektorat)	L.4.3
L 4.7	Matriks perbandingan berpasangan yang dinormalkan responden 3 (rektorat)	L.4.3
L 4.8	Matriks perbandingan berpasangan responden 4 (rektorat)	L.4.4
L 4.9	Matriks perbandingan berpasangan yang dinormalkan responden 4 (rektorat)	L.4.5
L 4.10	Matriks perbandingan berpasangan responden 5 (rektorat)	L.4.6
L 4.11	Matriks perbandingan berpasangan yang dinormalkan responden 5 (rektorat)	L.4.6
L 4.12	Matriks perbandingan berpasangan responden 6 (rektorat)	L.4.7
L 4.13	Matriks perbandingan berpasangan yang dinormalkan responden 6 (rektorat)	L.4.7
L 4.15	Matriks perbandingan berpasangan responden 7 (rektorat)	L.4.8
L 4.16	Matriks perbandingan berpasangan yang dinormalkan responden 7 (rektorat)	L.4.8
L 4.17	Matriks perbandingan berpasangan responden 8 (rektorat)	L.4.9

Tabel	Judul	Halaman
L 4.18	Matriks perbandingan berpasangan yang dinormalkan responden 8 (rektorat)	L.4.9
L 4.19	Matriks perbandingan berpasangan responden 9 (rektorat)	L.4.10
L 4.20	Matriks perbandingan berpasangan yang dinormalkan responden 9 (rektorat)	L.4.11
L 4.21	Matriks perbandingan berpasangan responden 10 (rektorat)	L.4.12
L 4.22	Matriks perbandingan berpasangan yang dinormalkan responden 10 (rektorat)	L.4.12
L 4.23	Matriks perbandingan berpasangan responden 11 (rektorat)	L.4.13
L 4.24	Matriks perbandingan berpasangan yang dinormalkan responden 11 (rektorat)	L.4.13
L 4.25	Matriks perbandingan berpasangan responden 12 (rektorat)	L.4.14
L 4.26	Matriks perbandingan berpasangan yang dinormalkan responden 12 (rektorat)	L.4.14
L 4.27	Perhitungan Bobot Keseluruhan Administrasi	L.4.15
L 4.28	Perhitungan Bobot Keseluruhan Komunikasi	L.4.15
L 4.29	Perhitungan Bobot Keseluruhan Manajemen Diri	L.4.16
L 4.30	Perhitungan Bobot Keseluruhan Kemampuan Berfikir	L.4.16
L 4.31	Perhitungan Bobot Keseluruhan Kemampuan Interpersonal	L.4.16
L 4.32	Perhitungan Bobot Keseluruhan Kepemimpinan	L.4.16
L 4.33	Perhitungan Bobot Keseluruhan Pengetahuan Organisasi	L.4.17
L 4.34	Perhitungan Bobot Keseluruhan Strategi Organisasi	L.4.17
L 4.35	Perhitungan Bobot Keseluruhan Motivasi	L.4.17
L.5.1	Matriks perbandingan berpasangan responden 1 (fakultas)	L.5.1
L.5.2	Matriks perbandingan berpasangan yang dinormalkan responden 1 (fakultas)	L.5.1
L.5.3	Matriks perbandingan berpasangan responden 2 (fakultas)	L.5.2

Tabel	Judul	Halaman
L.5.4	Matriks perbandingan berpasangan yang dinormalkan responden 2 (fakultas)	L.5.2
L.5.5	Perhitungan Bobot Keseluruhan Administrasi	L.5.3
L.5.6	Matriks perbandingan berpasangan responden 1 (fakultas)	L.5.3
L.5.7	Matriks perbandingan berpasangan yang dinormalkan responden 1 (fakultas)	L.5.4
L.5.8	Matriks perbandingan berpasangan responden 2 (fakultas)	L.5.5
L.5.9	Matriks perbandingan berpasangan yang dinormalkan responden 2 (fakultas)	L.5.5
L.5.10	Perhitungan Bobot Keseluruhan Komunikasi	L.5.6
L.5.11	Matriks perbandingan berpasangan responden 1 (fakultas)	L.5.6
L.5.12	Matriks perbandingan berpasangan yang dinormalkan responden 1 (fakultas)	L.5.7
L.5.13	Matriks perbandingan berpasangan responden 2 (fakultas)	L.5.8
L.5.14	Matriks perbandingan berpasangan yang dinormalkan responden 2 (fakultas)	L.5.8
L.5.15	Perhitungan Bobot Keseluruhan Manajemen Diri	L.5.10
L.5.16	Matriks perbandingan berpasangan responden 1 (fakultas)	L.5.10
L.5.17	Matriks perbandingan berpasangan yang dinormalkan responden 1 (fakultas)	L.5.10
L.5.18	Matriks perbandingan berpasangan responden 2 (fakultas)	L.5.11
L.5.19	Matriks perbandingan berpasangan yang dinormalkan responden 2 (fakultas)	L.5.11
L.5.20	Perhitungan Bobot Keseluruhan Kemampuan Berfikir	L.5.12
L.5.21	Matriks perbandingan berpasangan responden 1 (fakultas)	L.5.12
L.5.22	Matriks perbandingan berpasangan yang dinormalkan responden 1 (fakultas)	L.5.13
L.5.23	Matriks perbandingan berpasangan responden 2 (fakultas)	L.5.14

Tabel	Judul	Halaman
L.5.24	Matriks perbandingan berpasangan yang dinormalkan responden 2 (fakultas)	L.5.14
L.5.25	Perhitungan Bobot Keseluruhan Kemampuan Interpersonal	L.5.15
L.5.26	Matriks perbandingan berpasangan responden 1 (fakultas)	L.5.15
L.5.27	Matriks perbandingan berpasangan yang dinormalkan responden 1 (fakultas)	L.5.15
L.5.28	Matriks perbandingan berpasangan responden 2 (fakultas)	L.5.17
L.5.29	Matriks perbandingan berpasangan yang dinormalkan responden 2 (fakultas)	L.5.17
L.5.30	Perhitungan Bobot Keseluruhan Kepemimpinan	L.5.18
L.5.31	Matriks perbandingan berpasangan responden 1 (fakultas)	L.5.19
L.5.32	Matriks perbandingan berpasangan yang dinormalkan responden 1 (fakultas)	L.5.19
L.5.33	Matriks perbandingan berpasangan responden 2 (fakultas)	L.5.20
L.5.34	Matriks perbandingan berpasangan yang dinormalkan responden 2 (fakultas)	L.5.20
L.5.35	Perhitungan Bobot Keseluruhan Pengetahuan Organisasi	L.5.20
L.5.36	Matriks perbandingan berpasangan responden 1 (fakultas)	L.5.21
L.5.37	Matriks perbandingan berpasangan yang dinormalkan responden 1 (fakultas)	L.5.21
L.5.38	Matriks perbandingan berpasangan responden 2 (fakultas)	L.5.22
L.5.39	Matriks perbandingan berpasangan yang dinormalkan responden 2 (fakultas)	L.5.22
L.5.40	Perhitungan Bobot Keseluruhan Strategi Organisasi	L.5.23
L.5.41	Matriks perbandingan berpasangan responden 1 (fakultas)	L.5.23
L.5.42	Matriks perbandingan berpasangan yang dinormalkan responden 1 (fakultas)	L.5.24
L.5.43	Matriks perbandingan berpasangan responden 2 (fakultas)	L.5.24

Tabel	Judul	Halaman
L.5.44	Matriks perbandingan berpasangan yang dinormalkan responden 2 (fakultas)	L.5.25
L.5.45	Perhitungan Bobot Keseluruhan Motivasi	L.5.25
L.6.1	Matriks perbandingan berpasangan responden 1 (jurusan)	L.6.1
L.6.2	Matriks perbandingan berpasangan yang dinormalkan responden 1 (jurusan)	L.6.1
L.6.3	Matriks perbandingan berpasangan responden 2 (jurusan)	L.6.2
L.6.4	Matriks perbandingan berpasangan yang dinormalkan responden 2 (jurusan)	L.6.2
L.6.5	Matriks perbandingan berpasangan responden 3 (jurusan)	L.6.3
L.6.6	Matriks perbandingan berpasangan yang dinormalkan responden 3 (jurusan)	L.6.3
L.6.7	Matriks perbandingan berpasangan responden 4 (jurusan)	L.6.4
L.6.8	Matriks perbandingan berpasangan yang dinormalkan responden 4 (jurusan)	L.6.4
L.6.9	Matriks perbandingan berpasangan responden 5 (jurusan)	L.6.5
L.6.10	Matriks perbandingan berpasangan yang dinormalkan responden 5 (jurusan)	L.6.5
L.6.11	Matriks perbandingan berpasangan responden 6 (jurusan)	L.6.6
L.6.12	Matriks perbandingan berpasangan yang dinormalkan responden 6 (jurusan)	L.6.6
L.6.13	Perhitungan Bobot Keseluruhan	L.6.7
L.7.1	Matriks perbandingan berpasangan responden 1 (kepala biro)	L.7.1
L.7.2	Matriks perbandingan berpasangan yang dinormalkan responden 1 (kepala biro)	L.7.1
L.7.3	Matriks perbandingan berpasangan responden 2 (kepala biro)	L.7.2

Tabel	Judul	Halaman
L.7.4	Matriks perbandingan berpasangan yang dinormalkan responden 2 (kepala biro)	L.7.2
L.7.5	Perhitungan Bobot Keseluruhan Administrasi	L.7.3
L.7.6	Perhitungan Bobot Keseluruhan Komunikasi	L.7.3
L.7.7	Perhitungan Bobot Keseluruhan Manajemen Diri	L.7.4
L.7.8	Perhitungan Bobot Keseluruhan Kemampuan Berfikir	L.7.4
L.7.9	Perhitungan Bobot Keseluruhan Kemampuan Interpersonal	L.7.5
L.7.10	Perhitungan Bobot Keseluruhan Kepemimpinan	L.7.5
L.7.11	Perhitungan Bobot Keseluruhan Pengetahuan Organisasi	L.7.6
L.7.12	Perhitungan Bobot Keseluruhan Strategi Organisasi	L.7.6
L.7.13	Perhitungan Bobot Keseluruhan Motivasi	L.7.6
L.8.1	Perhitungan bobot formulir subfaktor komunikasi-rektorat	L.8.1
L.8.2	Perhitungan bobot formulir subfaktor M. Diri-rektorat	L.8.1
L.8.3	Perhitungan bobot formulir subfaktor K. Berfikir-rektorat	L.8.1
L.8.4	Perhitungan bobot formulir subfaktor K Interpersonal-rektorat	L.8.2
L.8.5	Perhitungan bobot formulir subfaktor Kepemimpinan untuk rektorat	L.8.2
L.8.6	Perhitungan bobot formulir subfaktor P.Organisasi-rektorat	L.8.2
L.8.7	Perhitungan bobot formulir subfaktor S.Organisasi-rektorat	L.8.2
L.8.8	Perhitungan bobot formulir subfaktor Motivasi rektorat	L.8.3
L.8.9	Perhitungan standar untuk subfaktor administratif rektorat	L.8.3
L.8.10	Perhitungan standar untuk subfaktor komunikasi rektorat	L.8.3
L.8.11	Perhitungan standar untuk subfaktor manajemen diri rektorat	L.8.4
L.8.12	Perhitungan standar untuk subfaktor kemampuan berfikir rektorat	L.8.4
L.8.13	Perhitungan standar untuk subfaktor kemampuan interpersonal Rektorat	L.8.4
L.8.14	Perhitungan standar untuk subfaktor kepemimpinan rektorat	L.8.5

Tabel	Judul	Halaman
L.8.15	Perhitungan standar untuk subfaktor pengetahuan organisasi rektorat	L.8.5
L.8.16	Perhitungan standar untuk subfaktor strategi organisasi rektorat	L.8.5
L.8.17	Perhitungan standar untuk subfaktor motivasi rektorat	L.8.6
L.8.18	Perhitungan standar keseluruhan untuk rektorat	L.8.7
L.9.1	Perhitungan bobot subfaktor komunikasi untuk fakultas	L.9.1
L.9.2	Perhitungan bobot subfaktor Manajemen Diri untuk fakultas	L.9.1
L.9.3	Perhitungan bobot subfaktor Kemp Berfikir untuk fakultas	L.9.1
L.9.4	Perhitungan bobot subfaktor K. Interpersonal untuk fakultas	L.9.2
L.9.5	Perhitungan bobot subfaktor Kepemimpinan untuk fakultas	L.9.2
L.9.6	Perhitungan bobot subfaktor P. Organisasi untuk fakultas	L.9.2
L.9.7	Perhitungan bobot subfaktor Strategi Organisasi untuk fakultas	L.9.2
L.9.8	Perhitungan bobot subfaktor Motivasi untuk fakultas	L.9.3
L.9.9	Perhitungan standar untuk subfaktor administratif fakultas	L.9.3
L.9.10	Perhitungan standar untuk subfaktor komunikasi fakultas	L.9.3
L.9.11	Perhitungan standar untuk subfaktor manajemen diri fakultas	L.9.4
L.9.12	Perhitungan standar untuk subfaktor k. berfikir fakultas	L.9.4
L.9.13	Perhitungan standar untuk subfaktor k. interpersonal fakultas	L.9.4
L.9.14	Perhitungan standar untuk subfaktor kepemimpinan fakultas	L.9.5
L.9.15	Perhitungan standar untuk subfaktor p. organisasi fakultas	L.9.5
L.9.16	Perhitungan standar untuk subfaktor s. organisasi fakultas	L.9.5
L.9.17	Perhitungan standar untuk subfaktor motivasi fakultas	L.9.6
L.9.18	Perhitungan standar keseluruhan untuk fakultas	L.9.6
L.10.1	Perhitungan bobot subfaktor komunikasi untuk jurusan	L.10.1
L.10.2	Perhitungan bobot subfaktor Manajemen Diri untuk jurusan	L.10.1
L.10.3	Perhitungan bobot subfaktor K. Berfikir untuk jurusan	L.10.1

Tabel	Judul	Halaman
L.10.4	Perhitungan bobot subfaktor K. Interpersonal untuk jurusan	L.10.2
L.10.5	Perhitungan bobot subfaktor Kepemimpinan untuk jurusan	L.10.2
L.10.6	Perhitungan bobot subfaktor P. Organisasi untuk jurusan	L.10.2
L.10.7	Perhitungan bobot subfaktor S. Organisasi untuk jurusan	L.10.2
L.10.8	Perhitungan bobot subfaktor Motivasi untuk jurusan	L.10.3
L.10.9	Perhitungan standar untuk subfaktor administratif jurusan	L.10.3
L.10.10	Perhitungan standar untuk subfaktor komunikasi jurusan	L.10.3
L.10.11	Perhitungan standar untuk subfaktor manajemen diri jurusan	L.10.4
L.10.12	Perhitungan standar untuk subfaktor k. berfikir jurusan	L.10.4
L.10.13	Perhitungan standar untuk subfaktor k. interpersonal jurusan	L.10.4
L.10.14	Perhitungan standar untuk subfaktor kepemimpinan jurusan	L.10.5
L.10.15	Perhitungan standar untuk subfaktor p. organisasi jurusan	L.10.5
L.10.16	Perhitungan standar untuk subfaktor s. organisasi jurusan	L.10.5
L.10.17	Perhitungan standar untuk subfaktor motivasi jurusan	L.10.6
L.10.18	Perhitungan standar keseluruhan untuk jurusan	L.10.6
L.11.1	Perhitungan bobot subfaktor komunikasi - kepala biro	L.11.1
L.11.2	Perhitungan bobot subfaktor Manajemen Diri - kepala biro	L.11.1
L.11.3	Perhitungan bobot subfaktor K. Berfikir - kepala biro	L.11.1
L.11.4	Perhitungan bobot subfaktor K. Interpersonal - kepala biro	L.11.2
L.11.5	Perhitungan bobot subfaktor Kepemimpinan - kepala biro	L.11.2
L.11.6	Perhitungan bobot subfaktor P. Organisasi - kepala biro	L.11.2
L.11.7	Perhitungan bobot subfaktor S. Organisasi - kepala biro	L.11.2
L.11.8	Perhitungan bobot subfaktor Motivasi - kepala biro	L.11.3
L.11.9	Perhitungan standar - subfaktor administratif kepala biro	L.11.3
L.11.10	Perhitungan standar - subfaktor komunikasi kepala biro	L.11.3
L.11.11	Perhitungan standar - subfaktor M. diri kepala biro	L.11.4
L.11.12	Perhitungan standar - subfaktor k. berfikir ka biro	L.11.4
L.11.13	Perhitungan standar - subfaktor k. interpersonal ka biro	L.11.4
L.11.14	Perhitungan standar - subfaktor k. kepala biro	L.11.5

Tabel	Judul	Halaman
L.11.15	Perhitungan standar - subfaktor p. organisasi ka biro	L.11.5
L.11.16	Perhitungan standar - subfaktor strategi organisasi ka biro	L.11.5
L.11.17	Perhitungan standar - subfaktor motivasi ka biro	L.11.6
L.11.18	Perhitungan standar keseluruhan untuk ka biro	L.11.6

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	<i>Mixed models</i>	2 – 7
2.2	Persamaan Matriks	2 – 12
3.1	Diagram Alir Metodologi Penelitian	3 – 1
3.2	Diagram Alir Pengolahan Data dan Analisis	3 – 5
3.3	Diagram Alir Perhitungan Konsistensi	3 – 11
4.1	Struktur Organisasi UK Maranatha	4 – 3
4.2	Hubungan Organisasi untuk rektor	4 – 4
4.3	Hubungan Organisasi untuk Pembantu Rektor 1	4 – 8
4.4	Hubungan Organisasi untuk Pembantu Rektor II	4 – 13
4.5	Hubungan Organisasi untuk Pembantu Rektor III	4 – 18
4.6	Hubungan Organisasi Pembantu Rektor IV	4 – 23
4.7	Hubungan Organisasi Dekan	4 - 28
4.8	Hubungan Organisasi Pembantu Dekan	4 – 33
4.9	Hubungan Organisasi Ketua jurusan / Program Diploma	4 - 39
4.10	Hubungan Organisasi Sekretaris Jurusan / Program Diploma	4 – 45
4.11	Hubungan Organisasi Kepala Biro SDM	4 – 50
4.12	Hubungan Organisasi Kepala Biro Administrasi Akademik	4 – 54
4.13	Hubungan Organisasi Kepala Biro Administrasi Keuangan	4 – 56
4.14	Hubungan Organisasi Kepala Biro Administrasi Umum	4 – 58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Kuesioner Pengelompokkan Subfaktor	L.1.1
2	Kuesioner tingkat kepentingan	L.2.1
3	Kuesioner Perbandingan Berpasangan	L 3.1
4	Hasil Pengolahan AHP untuk Rektorat	L.4.1
5	Hasil Pengolahan AHP untuk Fakultas	L.5.1
6	Hasil Pengolahan AHP untuk Jurusan	L.6.1
7	Hasil Pengolahan AHP untuk Kepala Biro	L.7.1
8	Perhitungan untuk formulir rektorat	L.8.1
9	Perhitungan untuk formulir fakultas	L.9.1
10	Perhitungan untuk formulir jurusan	L.10.1
11	Perhitungan untuk formulir Kepala Biro	L .11.1